

Perkembangan Multidimensi Peserta

Khususnya dalam konteks olahraga untuk pembangunan maka olahraga lebih dari 'hanya' sekedar latihan fisik dan pelatihan keterampilan. Konsep perkembangan multidimensi menangkap sentimen ini dengan menempatkan fokus tidak saja hanya pada perkembangan diri peserta (remaja) terkait olahraga melainkan mencakup seluruh rentang dimensi yang berkontribusi pada perkembangan yang komprehensif dari peserta (remaja). Seperti biasa, ingatlah bahwa terdapat lima prinsip utama dan bahwa S4D hanya dapat mengembangkan potensi penuhnya jika semua prinsip tersebut dipertimbangkan dan diterapkan.

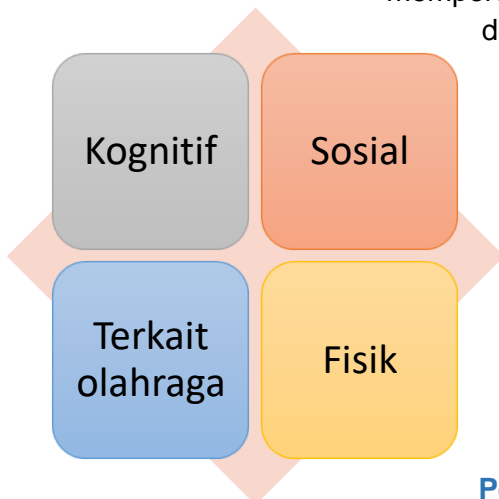


Perkembangan multidimensi adalah prinsip menyeluruh yang perlu diingat oleh para pelatih S4D untuk semua sesi pelatihan S4D. Penting bagi seorang pelatih untuk menghindari perkembangan satu dimensi dari peserta (remaja) yang terlalu berfokus pada kemajuan yang berhubungan dengan olahraga.

Sesi pelatihan S4D harus selalu mendorong perkembangan 4 dimensi berikut.

Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif melibatkan kemajuan yang dilakukan oleh kaum muda dalam memahami dunia dan hubungannya, serta proses pembelajaran di mana manusia memperoleh pengetahuan tentang lingkungannya dan dengan demikian mengembangkan kecerdasannya. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan kognitif yang berkontribusi pada pengembangan berpikir yang kritis.



Perkembangan sosial

Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai proses sosialisasi yang melibatkan pembangunan ikatan emosional, perolehan nilai, pengetahuan dan norma sosial, kebiasaan belajar, peran dan perilaku sosial untuk memfasilitasi adaptasi. Tujuannya adalah untuk memperkuat keterampilan pribadi yang berkontribusi pada pengembangan struktur sosial.

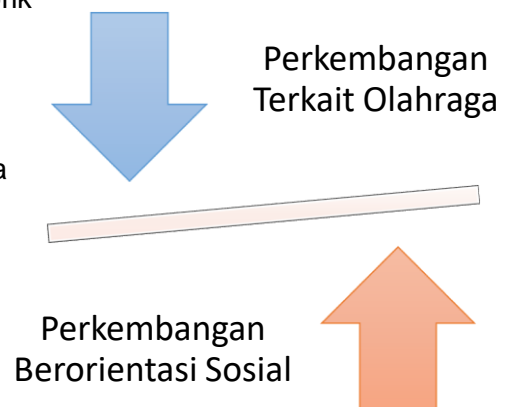
Perkembangan Terkait Olahraga

Perkembangan terkait olahraga harus bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, taktis, dan keterampilan motorik yang diperlukan untuk olahraga tersebut dan mendorong pencapaian performa olahraga yang luar biasa.

Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik melibatkan perubahan fisik yang dialami setiap manusia dan yang memiliki efek khusus pada berat dan tinggi badan, termasuk pertumbuhan tulang dan otot. Tujuannya adalah untuk mempromosikan keterampilan motorik umum, kebiasaan sehat dan kesejahteraan fisik.

Dalam kasus ini, sesi pelatihan S4D harus dipahami sebagai unit pedagogis sistematis yang berusaha untuk mempromosikan keempat dimensi pembangunan agar peserta (remaja) dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam konteks kehidupan sehari-hari yang berbeda. Ini adalah tugas pelatih untuk menemukan keseimbangan yang paling tepat antara perkembangan kognitif, sosial, olahraga, dan fisik peserta (remaja).



Mengintegrasikan *pengembangan keterampilan hidup* dan tetap fokus pada struktur sesi pelatihan dapat membantu mencapai keseimbangan ini. Idealnya, dimensi-dimensi perkembangan yang berbeda tidak dilihat sebagai hal yang bertentangan melainkan saling melengkapi. Pelatih harus mengingat bahwa **perkembangan multidimensi tidak berarti perkembangan yang distandarkan**. Peserta (remaja) akan berada pada tahap perkembangan yang berbeda, yang artinya bahwa Anda perlu menyesuaikan penerapan keempat dimensi tersebut sesuai dengan konteks pribadi dan sosial peserta. Lebih jelas tentang hal ini dapat ditemukan di dalam kursus dasar *Tujuan Pendidikan yang Sesuai*.

Sebagai bagian dari perkembangan multidimensi, **pembelajaran berbasis kesenangan** merupakan konsep penting yang harus menjadi inti dari semua aktivitas S4D.

Ini membantu untuk menyatukan ke lima prinsip utama dan pelatih S4D harus selalu menganggapnya sebagai fitur yang mendasarinya. Intinya, harus dipastikan bahwa **peserta remaja ditempatkan di pusat dari semua kegiatan**.

Agar peserta remaja dapat mengembangkan potensi penuhnya dan memperoleh keterampilan hidup yang penting melalui S4D, mereka harus bisa menikmati diri sendiri dan bersenang-senang sambil belajar. Pembelajaran berbasis kesenangan adalah sarana untuk mencapai tujuan dan tujuan itu sendiri. Ini memotivasi peserta muda untuk menghadiri sesi pelatihan sebagai alasan utama dan mempromosikan proses jangka panjang dan pembangunan kompetensi berkelanjutan.

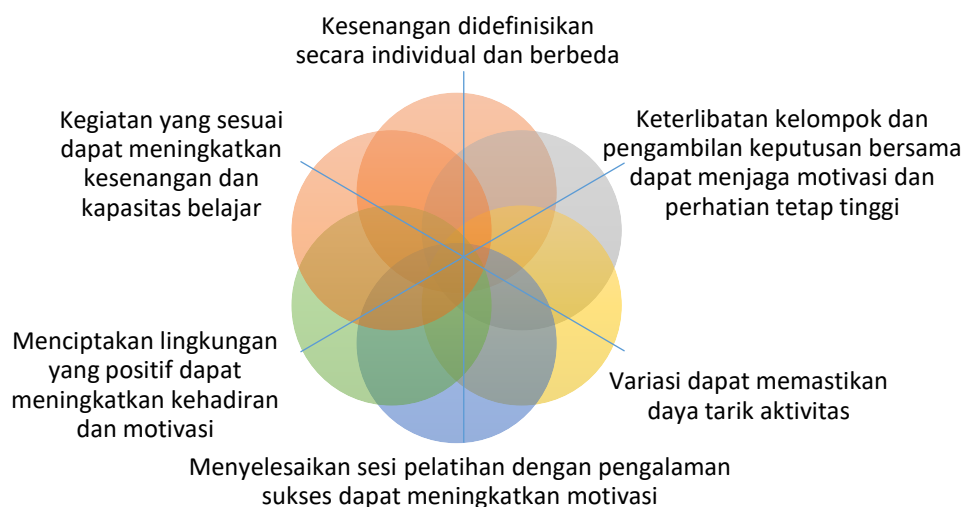
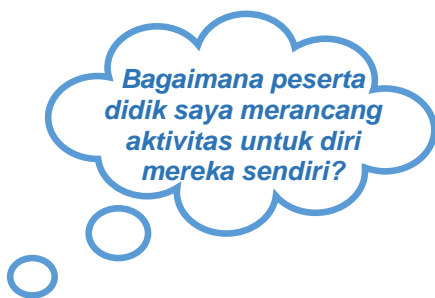
Olahraga memberikan kesempatan besar untuk menerapkan pembelajaran berbasis kesenangan. Ia mampu menarik minat anak-anak, remaja dan orang dewasa, dengan cara yang tidak dapat dilakukan melalui metode pendidikan tradisional. Tetapi pembelajaran berbasis kesenangan bukanlah jaminan dan tidak boleh diterima begitu saja.

Saat merencanakan dan mengembangkan sesi pelatihan, pelatih harus **mempertimbangkan kegiatan dari sudut pandang peserta remaja**.

Peserta remaja akan memperoleh banyak manfaat melalui pembelajaran berbasis kesenangan. Manfaatnya misalnya:

- ✓ Kehadiran lebih tinggi pada sesi pelatihan
- ✓ Peningkatan motivasi dan perhatian selama sesi pelatihan
- ✓ Pengembangan keterampilan hidup lebih berkelanjutan

Oleh karena itu, beberapa tips berguna harus diingat yang dapat meningkatkan keberhasilan sesi pelatihan dan membuatnya lebih menyenangkan.



Informasi lebih jelas dapat ditemukan di kursus dasar tentang *Peran dan Tanggung Jawab Pelatih* dan tentang menata.